

EVALUASI PELAKSANAAN *EVENT SPORT TOURISM* DALAM KEGIATAN TRIATHLON SUMATERA UTARA

Milda Vinna br Payung¹, Joen Parningotan Purba², Jurdan Martin Siahaan³

¹Pendidikan Olahraga, Universitas Quality Berastagi

²PGSD, Universitas Quality

³Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang

melda.vinna@yahoo.co.id¹, joenpoerba@gmail.com², jurdan.siahaan@staf.undana.ac.id³

Abstrak

Penyelenggaraan kegiatan promosi pariwisata yang berskala nasional maupun internasional dan dipadukan dengan kegiatan olahraga (*sport tourism*) merupakan salah satu *event* yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Analisis potensial obyek pariwisata dan olahraga di Provinsi Sumatera Utara perlu untuk dilakukan pengkajian secara menyeluruh serta mengidentifikasi kelemahan serta kelebihan lokasi obyek wisata dan olahraga tersebut. Penelitian evaluasi digunakan untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Subyek yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 17 orang yang terdiri dari responsible person, ketua pelaksana dan 15 orang peserta. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner, wawancara, observasi dan analisis dokumen. Berdasarkan evaluasi program sub context yang meliputi tiga hal yakni: 1) Dasar Hukum dan Kebijakan Pemerintah; 2) Tujuan; 3) Sasaran dapat dikategorikan Baik. Evaluasi program sub Input meliputi empat hal yakni: 1) Peserta, 2) Penyelenggaraan, 3) Pembiayaan, dan 4) Kepanitiaan dapat dikategorikan Baik. evaluasi program sub Process meliputi dua hal yakni: 1) peraturan perlombaan dan, 2) pelaksanaan dapat dikategorikan Baik. Evaluasi program sub Process meliputi dua hal yakni: 1) Tingkat partisipasi dan Animo Masyarakat, serta 2) Peran Media dalam Publikasi maupun promosi berolahraga ke masyarakat dapat dikategorikan Baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program *sport tourism* Triathlon dapat meningkatkan animo masyarakat dalam berpartisipasi, ekonomi dan jumlah tourist yang datang karena didukung dengan kebijakan pemerintah.

Kata Kunci : Evaluasi , Wisata Olahraga, Triathlon

EVALUATION OF SPORT TOURISM EVENT IMPLEMENTATION IN NORTH SUMATRA TRIATHLON ACTIVITIES

Abstract

The implementation of tourism promotion activities on a national and international scale and combined with sports activities (sport tourism) is one of the events organized by the North Sumatra Provincial government. Analysis of the potential of tourism and sports objects in North Sumatra Province needs to be carried out a thorough study and identify the weaknesses and strengths of the location of these tourism and sports objects. Evaluation research is used to find out what activities have been carried out according to the expected goals. The subjects involved in this study amounted to 17 people consisting of the responsible person, the chief executive and 15 participants. The instruments used were questionnaires, interviews, observation and document analysis. Based on the sub context program evaluation which includes three things namely: 1) Legal Basis and Government Policy; 2) Purpose; 3) Targets can be categorized as Good. Evaluation of the sub Input program includes four things, namely: 1) Participants, 2) Implementation, 3) Funding, and 4) Committees can be categorized as Good. the evaluation of the sub Process program includes two things, namely: 1) competition regulations and, 2) implementation can be categorized as Good. Evaluation of the sub Process program includes two things, namely: 1) The level of participation and public interest, and 2) The role of the media in the publication and promotion of sports to the public can be categorized as Good. Based on the results of the study it can be concluded that the sport tourism Triathlon program can increase public interest in participation, the economy and the number of tourists who come because it is supported by government policies.

Key Word : Evaluation, Sport Tourism, Triathlon

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENDAHULUAN

Sport tourism telah menjadi bagian dari industry pariwisata dengan perkembangan yang sangat pesat di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu industry pariwisata yang paling cepat berkembang adalah perjalanan yang berkaitan dengan olahraga. *That a small-scale sports event portfolio consistent with a community's infrastructure and human and cultural capital may be a viable form of sustainable tourism development* (Gibson et al., 2012). Ada beberapa kategori yang umum dalam kegiatan Sport tourism yaitu menonton acara olahraga, mengunjungi tempat/obyek wisata, ikut berpartisipasi/berperan aktif dalam kegiatan (Masjhoer & Tyas, 2020). *Revealed the multi-dimensional nature of perceived social impacts and contributed to a better understanding of how local residents view the impacts associated with a large-scale sport tourism event* (Kim et al., 2015).

Event ini diselenggarakan di tempat yang banyak terdapat obyek wisata alamnya. Target setiap event yang diselenggarakan tentunya akan berbeda setiap tahunnya, karena penyelenggaraan secara optimal akan menjadi keuntungan tersendiri dari setiap event yang diselenggarakan. Konsep penyelenggaraan event sport tourism dengan menggabungkan dua kegiatan olahraga dan pariwisata secara bersama-sama diyakini dapat memberikan dampak yang positif untuk kemajuan daerah. *The results show that this contribution is higher in those economies where tourism accounts for a higher share of gross domestic product (GDP)* (Ivanov & Webster, 2013). *Can be recommended for some tourism activities such as: (1) sandy beach: snorkeling, beach sport, beach volley ball and beach football, beach picnic, swimming, sun bathing, surfing, (2) mangrove beach: field study and (3) reclamation beach: fishing, walking and jogging on beach* (Yulius & Arifin, 2014).

Pelaksanaan program *Sport tourism* yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi sehingga suatu bidang pekerjaan dapat dikatakan berjalan dengan baik atau buruk. Dengan melakukan evaluasi program pengembangan sport tourism maka akan ditemukan fakta pelaksanaan di lapangan yang hasilnya bisa berdampak positif atau negatif berdasarkan bidang yang terkait pelaksanaan sebuah kegiatan. Industri pariwisata dan olahraga memiliki sumbangan yang sangat besar dalam meningkatkan ekonomi bagi warga sekitar. *Sport and tourism are global social and economic phenomena that increasingly demonstrate a convergence of business, planning and management interests* (Buning,).

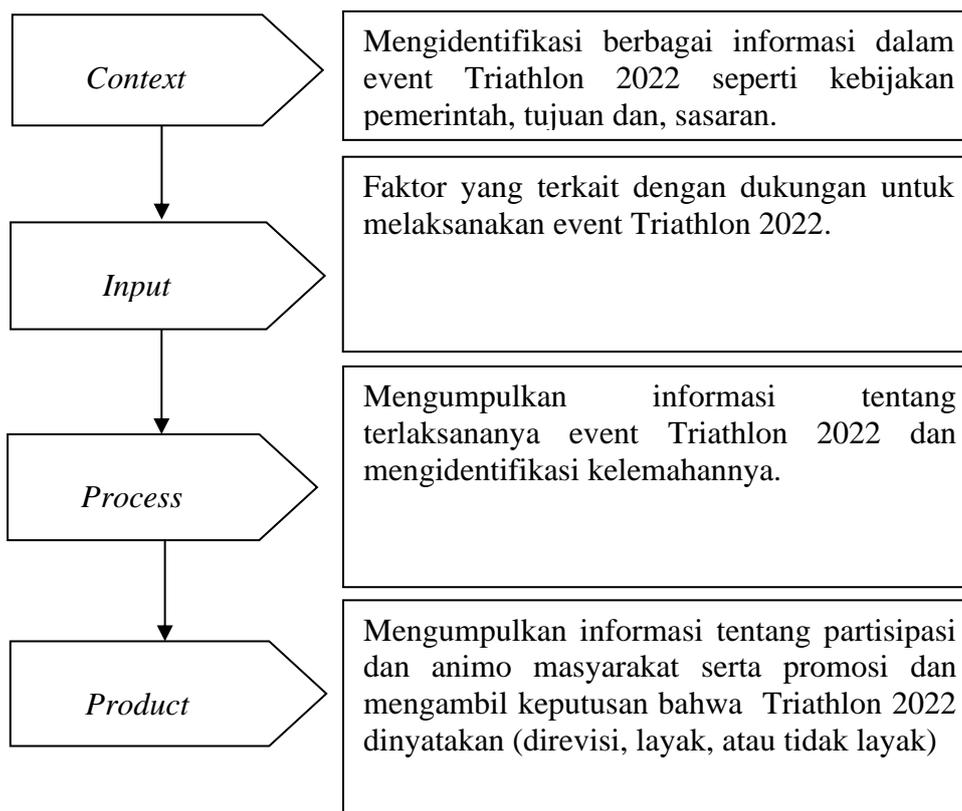
Penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi mikro, kecil dan menengah merupakan beberapa contoh dampak dari majunya pariwisata. Industry kepariwisataan secara teoretik memiliki sumbangan yang sangat besar dalam menciptakan dampak ekonomi multi ganda (*multiplier-effect*) bagi daerah dan masyarakat terkait (Sunaryo, 2013). Pengelolaan dan pengembangan obyek pariwisata yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industry pariwisata, khususnya pariwisata olahraga yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan domestic dan mancanegara, atlet, pengelola/pemandu wisata bahkan masyarakat sekitar.

Penelitian analisis potensial obyek pariwisata dan olahraga di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara perlu untuk dilakukan pengkajian secara menyeluruh serta mengidentifikasi kelemahan serta kelebihan lokasi obyek wisata dan olahraga tersebut. Program sport tourism telah menjadi salah satu program unggulan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan mengenai perjalanan wisata dan olahraga. Program tersebut harus memiliki pedoman yang baik dan akhirnya dapat mencapai tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Oleh Karena itu, suatu program *sport tourism* seharusnya dilakukan secara sistematis, memiliki dasar kebijakan dari pemerintah dan perencanaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian evaluasi (Stufflebeam, 2005). Subyek yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 17 orang yang terdiri dari responsible person, ketua pelaksana dan 15 orang peserta. Instrumen dibuat agar data yang terkumpul tersusun sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini jenis instrument yang dibuat berupa wawancara. Wawancara dilakukan oleh parties yang terkait dengan program yang akan dievaluasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara sesuai dengan grating yang terkait dengan program *sport tourism*. Dalam pembuatan pedoman wawancara penyusunannya hanya berupa pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Selain itu, dalam mengumpulkan data penelitian juga menggunakan kuisioner dan dokumentasi untuk memperoleh tanggapan dari informan serta laporan pelaksanaan kegiatan. Desain evaluasi yang akan dilakukan ada pada gambar di bawah ini:

Figure 1. Desain Evaluasi Event Triathlon



HASIL dan PEMBAHASAN

Temuan penelitian yang ada pada setiap data yang diperoleh akan dilakukan analisis dengan membandingkan antara hasil analisis dengan kriteria setiap komponen yang telah dibuat untuk kemudian dilanjutkan dengan membuat penilaian dan keputusan. Data kuantitatif diperoleh melalui kuisioner sedangkan untuk data kualitatif didapatkan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, observasi dan forum group discussion. Data penelitian akan disajikan sesuai rancangan penelitian di bawah ini:

1. Evaluasi Context

Dasar kebijakan mengenai program *sport tourism* yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu. Kebijakan dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk segala hal yang menyangkut kepentingan umum. Pengelolaan kebijakan penyelenggaraan sport tourism diatur oleh undang-undang dan merupakan tanggung jawab penyelenggara dalam pelaksanaan setiap event.

Evaluasi Context menggambarkan kebutuhan lingkungan yaitu kejelasan tentang kebijakan sport tourism yang didalamnya termasuk visi, misi, tujuan dan sasaran. Berdasarkan penjelasan tersebut maka indikator dari evaluasi context meliputi tiga hal yaitu: 1) Kebijakan Pemerintah; 2) Tujuan dan, 3) Sasaran. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1 dan Figure 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Context Triathlon

No	Criteria	Poor	Average	Good	Excellent	Total	Percentage
----	----------	------	---------	------	-----------	-------	------------

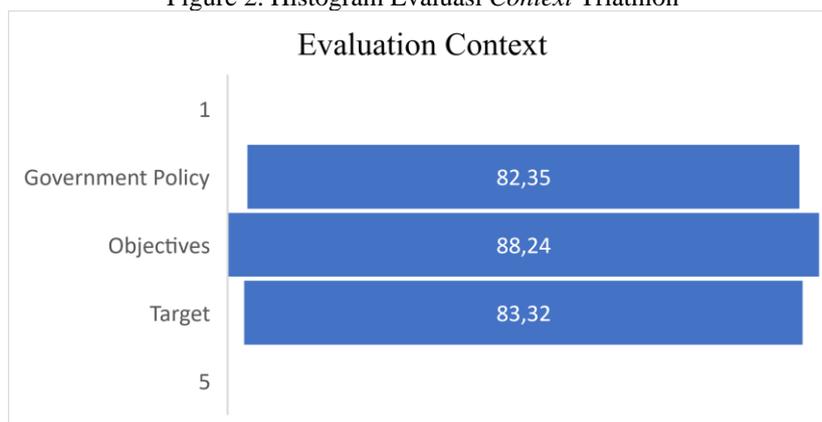
Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

1	Government Policy n = 17	-	-	36	20	56	83,82%
2	Objectives n = 17			24	36	62	88,24%
3	Target n = 17			33	24	57	83,32%

Figure 2. Histogram Evaluasi *Context* Triathlon



Berdasarkan tabel dan diagram diatas perolehan data yang dilakukan melalui penelitian dari kriteria evaluasi *context* oleh 17 responden menyatakan bahwa *government policy*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi program sub *context* yang meliputi tiga hal yakni: 1) Dasar Hukum dan Kebijakan Pemerintah; 2) Maksud Dan Tujuan; 3) Sasaran dapat dikategorikan Baik.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas yang diperoleh dari 17 reponden dapat dikatakan bahwa indikator *government policy* diperoleh percentage 82,35% dalam kategori baik, *objectives* diperoleh persentasi 88,24% dalam kategori sangat baik dan, target diperoleh percentage 83,32 dalam kategori baik. Dengan demikian hasil evaluasi *context* dikategorikan baik. Selain data kuisioner diperoleh juga hasil interview dan dokumentasi dari event tersebut. Ketua Dinas Pariwisata menyatakan bahwa pelaksanaan program Triathlon sudah berjalan dengan baik karena ada peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Namun untuk pelaksanaan kegiatan even selanjutnya diharapkan kebijakan ini harus bisa lebih tepat lagi dengan melakukan sosialisasi yang melibatkan pemerintah dan masyarakat agar hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Penanggungjawab program menyatakan bahwa kebijakan pemerintah memiliki tujuan yang bagus untuk melakukan event sport tourism. Event ini akan menciptakan suasana pariwisata menjadi bangkit kembali karena banyak masyarakat yang datang untuk menonton atau mengikuti perlombaan. Ketua pelaksana menyatakan bahwa akan selalu mendukung event sport tourism melalui program dari pemerintah. Hal ini akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk dapat bergabung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program.

2. Evaluasi Input

Evaluasi pada tahap ini untuk mengidentifikasi terhadap kondisi dan dukungan Sumber Daya yang dimiliki dalam program Triathlon . Berdasarkan hal tersebut maka terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dari evaluasi Input yang meliputi: 1) Peserta, 2) Penyelenggaraan, 3) Pembiayaan, dan 4) Kepanitiaan. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan event tersebut adalah:

Tabel 2. Evaluasi Input Triathlon

No	Criteria	Poor	Average	Good	Excellent	Total	Percentage
1	Management n = 17	5	16	12	-	33	48,53%
2	Financing n = 17	-	2	30	24	56	82,35%
3	Committee n = 17	-	6	27	20	53	77,94%

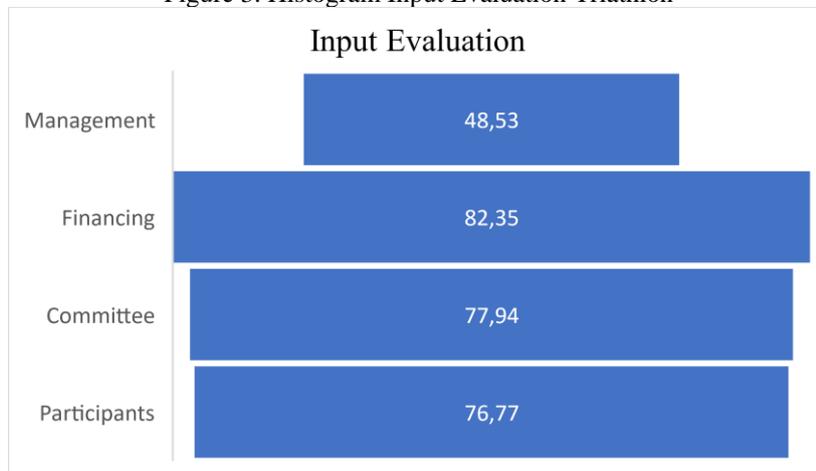
Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

4	Participants n = 17	-	4	36	12	52	76,47
---	------------------------	---	---	----	----	----	-------

Figure 3. Histogram Input Evaluation Triathlon



Berdasarkan tabel dan diagram diatas yang diperoleh dari 17 reponden dapat dikatakan bahwa indikator management diperoleh percentage 48,53% dalam kategori kurang baik, financing diperoleh percentage 82,35% dalam kategori baik, committe diperoleh percentage 77,84 dalam kategori baik dan, participants diperoleh percentage 76,77 dalam kategori baik. Dari data tersebut 1 indikator dinyatakan kurang baik sehingga perlu dilakukan diskusi lebih lanjut. Sedangkan tiga indikator lainnya dinyatakan baik. Selain data kuisisioner diperoleh juga data interview dan dokumentasi dari event Triathlon .

Hasil observasi dan dikumentasi : berdasarkan peraturan yang ada pada event Triathlon peserta didapatkan dari masyarakat umum. Peserta yang ikut dalam perlombaan berasal dari dalam provinsi Sumatera Utara dan dari luar Provinsi. Tetapi akan ada pengelompokan peserta sesuai dengan kategori perlombaan yang diikuti. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Dinas Pariwisata diperoleh data bahwa masyarakat sangat antusias. Peserta yang mengikuti event ini bahkan berasal dari luar provinsi. Peran masyarakat umum yang menonton perlombaan juga banyak karena event diadakan pada hari sabtu dan minggu. Peserta yang datang dari luar daerah sudah sampai di Kabupaten Simalungun pada hari Jumat.

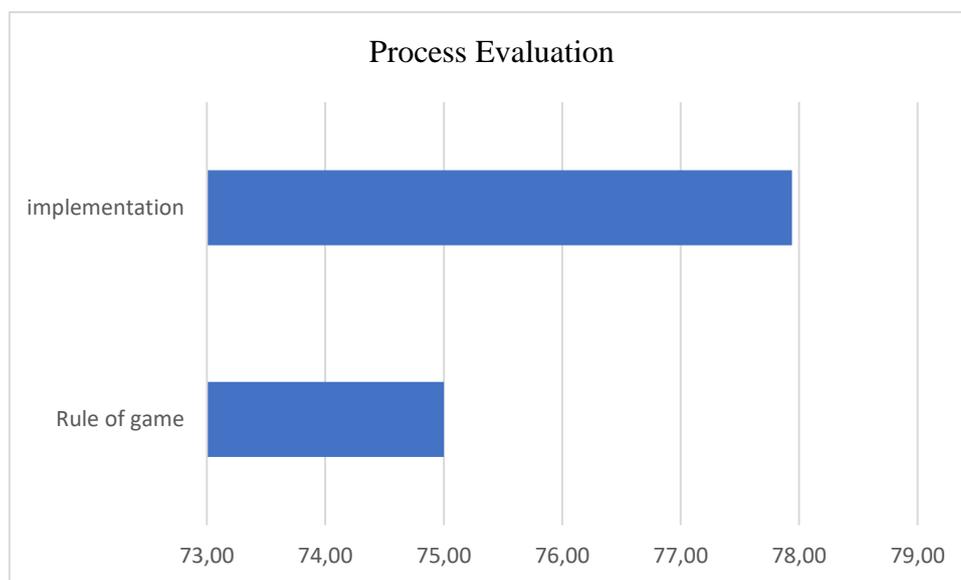
3. Evaluasi Process

Pada tahap ini akan membahas tentang peraturan perlombaan dan pelaksanaan dalam program Triathlon. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua indikator dari evaluasi *Process* yaitu: 1) peraturan perlombaan dan, 2) pelaksanaan. Hasil dari data yang telah didapat dari pelaksanaan program Triathlon dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Evaluasi Process Triathlon

No	Criteria	Poor	Average	Good	Excellent	Total	Percentage
1	Rule of game n = 17	-	8	27	16	51	75,00%
2	Implementation n = 17	-	6	27	20	53	77,94%

Figure 4. Histogram Process Evaluation Triathlon



Berdasarkan tabel dan diagram diatas yang diperoleh dari 17 reponden dapat dikatakan bahwa indikator rule of game diperoleh percentage 75,00% dalam kategori baik, *implementation of game* diperoleh percentage 77,94% dalam kategori baik. Selain data kuisioner diperoleh juga data interview dan dokumentasi dari event Triathlon .

Pada dasarnya event sport tourism memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat karena perlombaan ini dapat mengundang banyak masyarakat untuk hadir dan melihat perlombaan. Selain itu, pelaksanaan event Triathlon juga meningkatkan jumlah kunjungan wisata yang ada di Danau Toba dan sekitarnya. Dalam perlombaan ini juga memiliki peraturan yang sudah baku sehingga peraturan tersebut berperan penting untuk mengatur jalannya perolombaan agar tertib dan berjalan baik. Antusia peserta untuk mengikuti perlombaan Triathlon ini sangat luar biasa sehingga panitia hanya membatasi jumlah peserta yang mengikuti berjumlah 50 karena event hanya diselenggarakan dalam dua hari saja. Sehingga secara keseluruhan program sport tourism ini dapat dikatakan baik meskipun ada beberapa kekurangan terkait dengan output yang akan dihasilkan pada event ini.

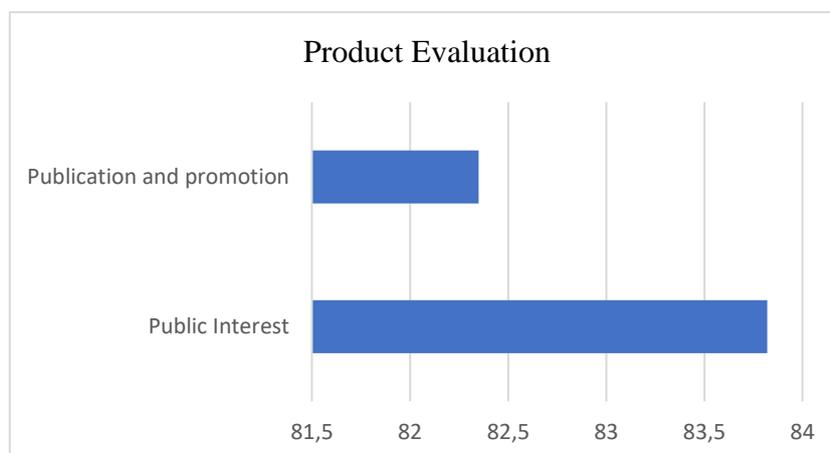
4. Evaluasi Product

Pada tahap ini akan membahas tentang 1) public interest, 2) Peran Media dalam Publikasi maupun promosi obyek wisata ke masyarakat. Untuk itu pada tahap ini akan membahas detail tentang hasil yang ada pada program Triathlon. Adapun hasil dari data yang telah didapat dari pelaksanaan program dapat disajikan pada tabel 4 dan figure 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Evaluasi Product Triathlon

No	Criteria	Poor	Average	Good	Excellent	Total	Percentage
1	Public interst n = 17	-	-	33	24	57	83,82%
2	Publication and promotion n = 17	-	4	24	28	56	82,35%

Figure 5. Histogram Product Evaluation Triathlon



Berdasarkan Table 4 dan Figure 4 diatas dari evaluasi Product yang diperoleh dari 17 responden ternyata public interest 83,32 % dinyatakan baik dan, publication and promotin 82,35% menyatakan baik. Dengan demikian bahwa hasil evaluasi product : 1) animo masyarakat, serta 2) peran media dalam publikasi maupun promosi event Triathlon ke masyarakat dapat dikategorikan Baik. Selain data kuisioner diperoleh juga data observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada event Triathlon bahwa keinginan masyarakat sangat kuat untuk mengikuti dan melihat perlombaan rally, terbukti dari banyaknya hasil penjualan ticket kepada masyarakat. Pada hari terakhir event Triathlon masyarakat yang datang untuk melihat semakin banyak. Promosi yang kuat melalui media cetak membuat peserta dan penonton dari luar daerah mengetahui ada event rally di sekitar Danau Toba. Publikasi dan promosi juga berperan penting untuk meningkatkan kunjungan wisata sehingga ekonomi masyarakat sekitar bisa lebih baik.

Pembahasan

Event Triathlon merupakan suatu program dari Pemerintah Sumatera Utara yang memiliki peran memiliki peran penting untuk meningkatkan kunjungan wisata dan mempromosikan daerah wisata kepada masyarakat. Merasa tertinggal dengan provinsi lainnya di pulau Sumatera pemerintah provinsi Sumatera Utara terus memperkuat pariwisata khususnya wisata dan olahraga karena berpotensi besar untuk menjadi daya tarik wisatawan.

Regardless of specialization and distance travelled, active sport tourists were more interested in substituting spatially than substituting activities (Orr & Schneider, 2018).

Wisata olahraga ditargetkan dapat mendorong kenaikan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara. Dengan menetapkan Danau Toba sebagai kawasan strategis pariwisata nasional, sektor pariwisata akan meningkatkan pendapatan daerah. *Researchers examined their race satisfaction, destination satisfaction, intentions to recommend the destination, and actual post-visit communication behaviour* (Plunkett & Brooks, 2018).

Untuk mendorong masyarakat maka program pemerintah sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan harus dilakukan secara teratur dan, sistemik. Hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan sport tourism pada masyarakat adalah meningkatnya animo masyarakat sehingga akan memberikan dampak bagi ekonomi daerah. Event Triathlon sudah memiliki dasar hukum dan kebijakan dari pemerintah provinsi Sumatera Utara untuk mempromosikan pariwisata melalui kegiatan sport tourism. Peluang ini yang diambil oleh pemerintah kabupaten karena memiliki daerah wisata alam Danau Toba. Tujuan dan sasaran pada event ini belum maksimal karena setelah selesai kegiatan kunjungan wisatawan belum terlihat naik. Seharusnya setelah event berlangsung terdapat dampak meningkatnya jumlah wisatawan. *As sport tourists attach varying levels of importance to the activity, the survey also used a scale measuring its level of influence on their decision to visit the region* (Drakakis & Papadaskalopoulos, 2014).

Penyelenggaraan event ini berjalan dengan baik terbukti datangnya peserta dari beberapa daerah di luar Provinsi Sumatera Utara yang berpartisipasi dalam event Triathlon. Panitia yang tergabung dalam event ini juga berasal dari orang yang memiliki kompetensi dibidangnya. Peraturan perlombaan pada saat pelaksanaan event juga berjalan dengan baik. Tidak ada peserta yang melakukan protes kepada panitia perlombaan karena sudah dijelaskan kepada peserta sebelum dimulai perlombaan. Partisipasi masyarakat saat event berlangsung sangat kuat

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

terbukti dalam dua hari pelaksanaan event mereka selalu datang untuk menonton. The constant interplay between performing and watching, between asking for feedback and showing appreciation, constitutes a significant device of mutual recognition through which the participants' community is confirmed and validated (Wichmann & Jarvis, 2014). Peran media dalam melakukan publikasi dan promosi dinilai baik karena pada event ini langsung terbit pada koran dan menjadi breaking news. Selain itu media digital yang dikelola oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara juga aktif mempromosikan setiap event sport tourism yang telah diselenggarakan.

PENUTUP

Sport tourism merupakan salah satu kegiatan untuk mempromosikan daerah wisata sehingga kunjungan wisatawan akan meningkat setelah kegiatan berlangsung. Dengan kegiatan ini daerah wisata akan lebih dikenal oleh masyarakat melalui promosi dan publikasi, sehingga ekonomi juga akan meningkat. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa event sport tourism yang dikelola dan dipromosikan dengan baik akan memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama pada sektor ekonomi dan budaya masyarakat.

REFERENSI

- Buning, R. J. (). Sport tourism development. *Journal of Sport & Tourism*. <https://doi.org/10.1080/14775085.2018.1548814>
- Drakakis, P., & Papadaskalopoulos, A. (2014). Economic contribution of active sport tourism: The case of four sport activities in Messinia, Greece. *Journal of Sport and Tourism*, 19(3–4), 199–231. <https://doi.org/10.1080/14775085.2015.1070740>
- Gibson, H. J., Kaplanidou, K., & Kang, S. J. (2012). Small-scale event sport tourism: A case study in sustainable tourism. *Sport Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2011.08.013>
- Ivanov, S. H., & Webster, C. (2013). Tourism's contribution to economic growth: A global analysis for the first decade of the millennium. *Tourism Economics*. <https://doi.org/10.5367/te.2013.0211>
- Kim, W., Jun, H. M., Walker, M., & Drane, D. (2015). Evaluating the perceived social impacts of hosting large-scale sport tourism events: SCALE development and validation. *Tourism Management*. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.10.015>
- Masjhoer, J. M., & Tyas, D. W. (2020). Model Pengembangan International Musi Triboaton sebagai Atraksi Sport Tourism. *Jurnal Pariwisata Terapan*.
- Orr, M., & Schneider, I. (2018). Substitution interests among active-sport tourists: the case of a cross-country ski event. *Journal of Sport and Tourism*, 22(4), 315–332. <https://doi.org/10.1080/14775085.2018.1545600>
- Plunkett, D., & Brooks, T. J. (2018). Examining the relationship between satisfaction, intentions, and post-trip communication behaviour of active event sport tourists. *Journal of Sport and Tourism*, 22(4), 303–313. <https://doi.org/10.1080/14775085.2018.1532806>
- Stufflebeam, D. L. (2005). The CIPP Model for Evaluation. In *Evaluation Models*. https://doi.org/10.1007/0-306-47559-6_16
- Wichmann, A., & Jarvis, N. (2014). Commitment, expertise and mutual recognition: oscillating sports tourism experiences of performing and watching at the World Gymnaestrada. *Journal of Sport and Tourism*, 19(3–4), 257–280. <https://doi.org/10.1080/14775085.2015.1124797>
- Yulius, Y., & Arifin, T. (2014). Analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Potensi Wisata Pantai di Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Tataloka*. <https://doi.org/10.14710/tataloka.16.3.145-152>